

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 30 Juni 2026 dan 31 Maret 2026

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL Jun 2026		INDIVIDUAL Mar 2026	
		Nilai <i>Outstanding</i> Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (<i>haircut</i>), <i>Outstanding</i> Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (<i>run off rate</i>) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>Outstanding</i> Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (<i>haircut</i>), <i>Outstanding</i> Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (<i>run off rate</i>) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		57 Hari		55 Hari
	HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)				
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		6,969,467		7,271,435
	ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)				
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	-	-	-	-
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	8,101,936	1,985,797	4,771,844	1,156,754
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,549,737	1,406,315	5,642,647	2,237,017
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	575,187	575,187	198,448	198,448
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,567,638	280,372	1,715,338	314,133
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1,581,793	1,581,793	2,019,512	2,019,512
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	21,210,718	61,644	21,123,894	41,750
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		5,891,110		5,967,614
	ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)				
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows</i>)	5,246,915	3,732,229	5,353,609	3,588,344
10	Arus kas masuk lainnya	526,895	526,895	188,956	188,956
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		4,259,124		3,777,300
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		6,969,467		7,271,435
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,631,986		2,190,314
14	LCR (%)		427.1%		332.0%

Laporan LCR triwulan Jun 2026 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Apr 2026 sampai dengan Jun 2026, sedangkan Laporan LCR triwulan Mar 2026 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jan 2026 sampai dengan Mar 2026.

Keterangan:

¹ *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 30 Juni 2026 dan 31 Maret 2026

ANALISIS SECARA INDIVIDU

1 Analisis Nilai LCR

Laporan LCR triwulan Jun 2026 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Apr 2026 sampai dengan Jun 2026, sedangkan Laporan LCR triwulan Mar 2026 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jan 2026 sampai dengan Mar 2026.
Bank telah memenuhi minimum ketentuan LCR sebesar 100%.

2 Tren Nilai LCR Dibandingkan dengan Periode Nilai Sebelumnya

Hasil LCR triwulan II tahun 2026 sebesar 427,1% menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan triwulan I tahun 2026 (332,0%). Peningkatan ini karena penurunan Net Cash Outflow (-24,5) yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan HQLA (-4,1%). Penurunan Net Cash Outflow disebabkan penurunan rata-rata Cash Outflow yang berasal dari simpanan non operasional. Rata-rata Cash Inflow juga mengalami peningkatan disebabkan peningkatan rata-rata Cash Inflow yang berasal dari Tagihan yang bersifat lancar dan arus kas masuk lainnya dari transaksi derivatif. Sementara itu penurunan HQLA berasal dari penurunan rata-rata Surat Berharga Bank Indonesia (SRBI).

3 Komposisi HQLA

Komposisi HQLA terutama terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan pada Bank Indonesia, dan surat berharga pemerintah yang dimiliki baik untuk diperdagangkan (*trading*) atau tersedia untuk dijual kembali (*AFS*).

4 Konsentrasi Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan bank terutama terdiri dari dana pihak ketiga. Untuk mendukung likuiditas, ANZ Indonesia melakukan pinjaman antar bank dalam Rupiah dan US Dollar.

5 Eksposur Derivatif

Eksposur derivatif terdiri dari transaksi FX (Spot dan Forward) dan Swap (CCS maupun IRS) terutama antara Rupiah dan US Dollar.

6 Mismatch Nilai Tukar Dalam LCR

Eksposur utama LCR di ANZ Indonesia pada Rupiah dimana HQLA dari GWM rupiah (primer dan sekunder) dan surat berharga pemerintah yang dimiliki bank tersedia untuk mendukung arus keluar Rupiah. Eksposur lainnya terutama pada US Dollar dimana GWM primer tersedia sebagai HQLA untuk mendukung arus keluar US Dollar.

7 Penjelasan Terkait dengan Manajemen Likuiditas

Posisi likuiditas harian dimonitor dan stress testing likuiditas dilakukan secara rutin untuk berbagai macam skenario, yang mencakup kondisi pasar normal maupun kondisi pasar ekstrim. Semua kebijakan dan prosedur likuiditas dievaluasi dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkas, termasuk pengecualian dan tindak pemulihan yang dilakukan, dilaporkan kepada ALCO secara berkala.

8 Arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* LCR namun Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar Nihil